

ABSTRAK

EDUKASI PERAWATAN LUKA PASIEN *HEMIPARESIS POST-OP* KRANIOTOMI UNTUK MENCEGAH TEKANAN, *TRAUMA*, DAN *PERSONAL HYGIENE* PADA KELUARGA PASIEN DI RUANG OK RSUP DR. TADJUDDIN CHALID

(Elva Vadila)¹, (Suhermi S, Idelriani, Erna Marini)²

¹Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia
Makassar

²Departemen Keperawatan Komunitas, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Muslim Indonesia Makassar
Email: natreenflower22@gmail.com

Latar Belakang: Edukasi perawatan luka pasca kraniotomi merupakan salah satu intervensi penting dalam mencegah komplikasi seperti luka tekan, trauma berulang, serta infeksi akibat personal hygiene yang kurang optimal, terutama pada pasien hemiparesis yang memiliki keterbatasan mobilisasi.

Tujuan: Studi kasus ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas edukasi *post-operatif* terhadap peningkatan pengetahuan keluarga pasien mengenai perawatan luka pasca kraniotomi di Ruang OK RSUP Dr. Tadjuddin Chalid.

Metode: *Pre Experimental Design* melalui *One Group Pre-Post Test*, yang melibatkan satu orang pasien dengan diagnose medis *Hemiparesis* di Ruang OK RSUP Dr. Tadjuddin Chalid.

Hasil: Hasil *pre-test* menunjukkan peserta memperoleh nilai 60%, dengan dua kesalahan pada aspek penggunaan bantal penopang untuk pencegahan tekanan dan pentingnya kebersihan rambut/kulit kepala dalam pencegahan infeksi. Setelah diberikan edukasi melalui metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab, nilai *post-test* meningkat menjadi 100%, menandakan pemahaman menyeluruh terhadap seluruh materi edukasi. Peningkatan skor sebesar 40% memenuhi kriteria peningkatan bermakna, disertai kemampuan peserta mengulang kembali tiga hingga empat poin utama edukasi. Selain peningkatan skor pengetahuan, evaluasi klinis pada keluarga pasien menunjukkan perubahan perilaku yang positif, berupa kemampuan menjelaskan ulang cara merawat luka, memahami risiko tekanan dan *trauma*, serta menerapkan langkah-langkah *personal hygiene* yang benar. Temuan ini menegaskan bahwa edukasi *post-operatif* efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan keluarga dalam merawat pasien *hemiparesis* pasca kraniotomi. Intervensi edukasi terbukti mendukung proses penyembuhan, mencegah komplikasi, serta meningkatkan kualitas asuhan keperawatan perioperatif.

Kata Kunci: edukasi kesehatan, kraniotomi, *hemiparesis*, perawatan luka, *pre-post-test*, keluarga pasien.

ABSTRACT

Wound Care Education for Patients with Hemiparesis After Craniotomy to Prevent Pressure, Trauma, and Maintain Personal Hygiene in the Patient's Family In the Operating Room of Dr. Tadjuddin Chalid General Hospital

(Elva Vadila)¹, (Suhermi S, Idelriani, Erna Marini)²

¹Nursing Profession, Faculty of Public Health, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

²Department of Community Nursing, Faculty of Public Health, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

Email: natreenflower22@gmail.com

Background: *Post-craniotomy wound care education plays a crucial role in preventing complications such as pressure injuries, recurrent trauma, and infection caused by inadequate personal hygiene, particularly in hemiparesis patients who experience limited mobility.*

Objective: *This case study aims to evaluate the effectiveness of postoperative education in improving the patient's family knowledge regarding wound care after craniotomy at the Operating Room of Dr. Tadjuddin Chalid General Hospital.*

Method: *Pre-Experimental Design through One Group Pre-Post Test, involving one patient with a medical diagnosis of Hemiparesis in the ER Room of Dr. Tadjuddin Chalid General Hospital.*

Result: *The pre-test results showed a score of 60%, with errors related to the use of support pillows for pressure prevention and the importance of scalp and hair hygiene in infection control. After receiving education through lectures, demonstrations, and interactive discussions, the participant's post-test score increased to 100%, indicating complete comprehension of the material. The 40% increase met the criteria for significant improvement and was supported by the participant's ability to accurately recall the main educational points. Evaluation also revealed positive behavioral changes, where the patient's family demonstrated improved understanding and the ability to perform appropriate wound care, recognize risk areas, and implement proper personal hygiene measures. These findings confirm that postoperative educational interventions effectively enhance knowledge and readiness among families caring for hemiparesis patients after craniotomy. This intervention supports recovery, prevents complications, and improves the quality of perioperative nursing care.*

Keywords: *health education, craniotomy, hemiparesis, wound care, pre-post-test, family caregivers.*